

ABSTRAK

Muhammad Nur Alif Agza, 210101120210, *Pengalaman Mahasiswa Dalam Mengoperasikan Aplikasi SLiMS Bulian 9 Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*, Yokke Andini, SS., M.Pd., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci : Pengalaman Mahasiswa, *SLiMS*, Otomasi Perpustakaan, *User Experience*, *Andragogi*, *TAM*

Transformasi digital mendorong perpustakaan beralih ke sistem otomasi seperti *SLiMS (Senayan Library Management System)*, namun banyak mahasiswa masih mengalami kesenjangan antara teori dan praktik dalam penggunaan aplikasi ini. Kesulitan teknis dan konseptual kerap muncul saat mahasiswa mempraktikkan langsung aplikasi *SLiMS* di mata kuliah Otomasi Perpustakaan.

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi *SLiMS Bulian 9* pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap enam mahasiswa angkatan 2022 dan dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Mahasiswa memiliki pengetahuan awal yang rendah tentang *SLiMS* serta mengalami berbagai kendala, terutama dalam proses instalasi dan penggunaan fitur teknis seperti katalogisasi dan ekspor-impor data. Melalui praktik langsung, bimbingan dosen, serta pembelajaran mandiri menggunakan tutorial daring dan diskusi kelompok, mahasiswa menunjukkan kemajuan signifikan dalam penguasaan *SLiMS*. Aplikasi ini dinilai bermanfaat dalam menunjang pemahaman konsep otomasi perpustakaan dan dipandang relevan untuk dunia kerja. Namun, minat mendalami aplikasi ini lebih lanjut masih bervariasi.

Pengalaman mahasiswa dalam menggunakan *SLiMS* menunjukkan bahwa meskipun terdapat banyak kendala awal, dengan pendekatan pembelajaran praktis dan kolaboratif, mahasiswa mampu menguasai teknologi otomasi perpustakaan secara bertahap. Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, disarankan penguatan fasilitas laboratorium dan pengembangan sumber belajar digital.